



P U T U S A N

Nomor 264/Pid.B/2023/PN Pol

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Polewali yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa, pada tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi;**
Tempat Lahir : Ujung Pandang;
Umur / Tanggal Lahir : 25 Tahun/ 30 Juli 1998;
Jenis Kelamin : Laki-Laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Puserren,
Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang,
Provinsi Sulawesi Selatan;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Tidak bekerja;

Terdakwa ditangkap pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 17 Agustus 2023;

Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan Negara berdasarkan Surat Perintah / Penetapan Penahanan :

1. Penyidik, sejak tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 4 September 2023;
2. Perpanjangan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 5 September 2023 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2023;
3. Penuntut Umum, sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 1 November 2023;
4. Perpanjangan oleh Wakil Ketua Pengadilan Negeri Polewali, sejak tanggal 2 November 2023 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023;
5. Majelis Hakim, sejak tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 12 Desember 2023;
6. Perpanjangan oleh Wakil Ketua Pengadilan Negeri Polewali, sejak tanggal 13 Desember 2023 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023;

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasihat Hukum;
Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

Halaman 1 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Negeri Polewali Nomor: 264/Pid.B/2023/PN.Pol., tanggal 13 November 2023 tentang Penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Polewali Nomor: 264/Pid.B/2023/PN.Pol., tanggal 13 November 2023 tentang Penetapan Hari Sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-Saksi, Alat Bukti Surat dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana *"mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan, membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadai, mengangkut, menyimpan, atau menyembunyikan sesuatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan dan dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan"*, sebagaimana dalam Surat Dakwaan;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi** dengan Pidana penjara selama **5 (lima) bulan** dikurangi seluruhnya dari masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dengan perintah Terdakwa tetap ditahan;
3. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 cc warna Hijau Putih, Nomor Polisi DP 5475 RB dengan Nomor rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor mesin LX150CEW52197.
 - 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930.
 - 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Hitam, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274.
 - 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha MX KING warna abu-abu, Nomor Polisi DP 3514 UM dengan Nomor rangka MH3UG0710JK261545, Nomor mesin G3E6E0403030.

Halaman 2 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;
- 1 (satu) Unit sepeda motor Merk Yamaha WR 155 cc warna biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;

Dipergunakan dalam perkara Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin;

4. Menetapkan agar Terdakwa dibebani membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Setelah mendengar permohonan Terdakwa secara lisan yang pada pokoknya memohon untuk keringanan hukuman kepada Majelis Hakim, karena menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Terdakwa secara lisan tersebut, yang pada pokoknya menyatakan tetap pada tuntutan, dan juga telah mendengar tanggapan Terdakwa yang tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan dengan surat dakwaan berbentuk tunggal oleh Penuntut Umum, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Bahwa ia Terdakwa **Ahmad Izzul Islam alias Izzul bin Tarmizi** bersama-sama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin pada bulan Juni 2023 hingga bulan Agustus 2023 yang waktu, hari dan tanggalnya sudah tidak bisa ditentukan lagi atau setidaknya pada tahun 2023 bertempat di Jembatan Lasape, Desa Katomporang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan dan di Dusun Kabere, Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan atau setidaknya berdasarkan ketentuan Pasal 84 ayat (2) KUHP, "Pengadilan Negeri Polewali yang di dalam daerah hukumnya Terdakwa ditahan dan kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada Pengadilan Negeri Polewali", ***mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan, membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadai, mengangkut, menyimpan, atau menyembunyikan sesuatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan dan dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus***

Halaman 3 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan, yang dilakukan Terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 sekira jam 19.30 Wita di Dusun Bonne-Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil alias Ongko (DPO) bersama-sama dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Kawasaki KLX 150 cc warna hijau putih, dengan nomor Polisi DP 5475 RB, nomor rangka MH4LX150FHJP45596, nomor mesin LX150CEW52197 tanpa sepengetahuan atau seizin pemiliknya yaitu Saksi Jamal alias Om Fajar bin Mansur. Kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin untuk dijual. Setelah itu Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa untuk menjual sepeda motor tersebut seharga Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah). Kemudian pada tanggal 21 Juli 2023 sekira jam 23.00 Wita di Dusun Kabere, Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin dan Terdakwa menjual sepeda motor tersebut kepada Saksi Zulkipli Kamba seharga Rp8.700.000,- (delapan juta tujuh ratus ribu rupiah). Dari hasil penjualan tersebut, Terdakwa memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin sebesar Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah) sedangkan Terdakwa mendapat keuntungan sebesar Rp700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah).
- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin yang membeli, menjual, menukar, menerima gadai, menyimpan atau menyembunyikan 1 (satu) unit sepeda motor merek Kawasaki KLX 150 cc warna hijau putih, nomor Polisi DP 5475 RB, nomor rangka MH4LX150FHJP45596, nomor mesin LX150CEW52197 tanpa dilengkapi dengan BPKB dan STNK yang seharusnya diketahui atau sepatutnya diduga diperoleh dari kejahatan.
- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin mengakibatkan Saksi Jamal alias Om Fajar bin Mansur mengalami kerugian sejumlah Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 sekira jam 19.40 Wita di Jalan Ra Kartini, Kelurahan Takkatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil alias Ongko (DPO) bersama-sama

Halaman 4 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ, nomor rangka MH3DGE710NK045922, nomor mesin G3NGE-0049802 tanpa sepengetahuan atau seizin pemiliknya yaitu Saksi Bahar alias Bapak Fadillah bin Cali. Kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin untuk dijual. Setelah itu Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa untuk menjualkan sepeda motor tersebut seharga Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah). Kemudian sekitar bulan Juni tahun 2023 sekira jam 00.00 Wita di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, Terdakwa yang awalnya akan menjual sepeda motor tersebut kepada Saksi Ratnawati alias Ratna bin Ahmad Bone seharga Rp8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) akan tetapi karena kondisi sepeda motor tersebut kurang bagus sehingga Terdakwa hanya menjualnya seharga Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah). Dari hasil penjualan tersebut, Terdakwa memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin sebesar Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah).

- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin yang membeli, menjual, menukar, menerima gadai, menyimpan atau menyembunyikan 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ, nomor rangka MH3DGE710NK045922, nomor mesin G3NGE-0049802 tanpa dilengkapi dengan BPKB dan STNK yang seharusnya diketahui atau sepatutnya diduga diperoleh dari kejahatan.
- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin mengakibatkan Saksi Bahar alias Bapak Fadillah bin Cali mengalami kerugian sejumlah Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 03 Juni 2023 sekira jam 23.00 Wita di Jalan Rea Kontara, Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil alias Ongko (DPO) bersama-sama dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, dengan nomor Polisi DC 2720 CE, nomor rangka MH1KD1112JKD18479, nomor mesin KD11E-1027930 tanpa sepengetahuan atau seizin pemiliknya yaitu Saksi Ibrahim Arda alias

Halaman 5 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Ibrahim bin Mappiati. Kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin untuk dijual. Setelah itu Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa untuk menjualkan sepeda motor tersebut yang rencanya akan dijual seharga Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah). Akan tetapi karena sepeda motor tersebut belum terjual karena karena harga yang tidak sesuai sehingga Terdakwa menyimpan sepeda motor tersebut dirumahnya.

- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin yang membeli, menjual, menukar, menerima gadai, menyimpan atau menyembunyikan 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, nomor Polisi DC 2720 CE, nomor rangka MH1KD1112JKD18479, nomor mesin KD11E-1027930 tanpa dilengkapi dengan BPKB dan STNK yang seharusnya diketahui atau sepatutnya diduga diperoleh dari kejahatan.
- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin mengakibatkan Saksi Ibrahim Arda alias Ibrahim bin Mappiati mengalami kerugian sejumlah Rp43.000.000,- (empat puluh tiga juta rupiah).
- Bahwa pada hari Minggu tanggal 25 Juni 2023 sekira jam 02.00 Wita di BTN Binuang Alam Permai, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil alias Ongko (DPO) bersama-sama dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, dengan nomor polisi DP 6666 NJ, nomor rangka MH1KD1117LK168893, nomor mesin KD11E-1168274 tanpa sepengetahuan atau seizin pemiliknya yaitu Saksi Heri Kuswanto alias Heri bin Muslimin. Kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin untuk dijual. Setelah itu pada bulan Juni tahun 2023 Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin menjual sepeda motor tersebut kepada Terdakwa di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang seharga Rp8.000.000,- (delapan juta rupiah) untuk Terdakwa gunakan sehari-hari.
- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin yang membeli, menjual, menukar, menerima gadai, menyimpan atau menyembunyikan 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, nomor polisi DP 6666 NJ, nomor

Halaman 6 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rangka MH1KD1117LK168893, nomor mesin KD11E-1168274 tanpa dilengkapi dengan BPKB dan STNK yang seharusnya diketahui atau sepatutnya diduga diperoleh dari kejahatan.

- Bahwa perbuatan Terdakwa bersama dengan Saksi Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin mengakibatkan Saksi Heri Kuswanto alias Heri bin Muslimin mengalami kerugian sejumlah Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah);

Perbuatan Terdakwa tersebut merupakan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam dalam Pasal 480 ke-1 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 KUH Pidana;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan tersebut Terdakwa menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan keberatan atau eksepsi;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil dakwaannya tersebut, Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi di persidangan, terhadap Saksi-Saksi yang hadir didalam persidangan telah disumpah/berjanji menurut agamanya masing-masing, memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Saksi Jamal:

- Bahwa Saksi adalah Korban dalam perkara ini, yang mana Saksi merupakan pemilik 1 (satu) unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 Nomor Polisi DC DP 5476 RB, Nomor Rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor Mesin LX150CEW52197, Warna Biru;
- Bahwa awalnya pada hari Senin, 10 Juli 2023, pukul 20.00 WITA, Saksi dihubungi oleh Saksi Hendrawan dengan menyampaikan bahwa motor Saksi Jamal telah hilang;
- Bahwa sebelumnya motor tersebut digunakan oleh Saksi Hendrawan untuk menuju pulang ke rumahnya, lalu sekitar pukul 18.00 WITA, Saksi Hendrawan singgah di rumah temanya yang beralamat di Desa Bonne Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, untuk beristirahat mandi dan shalat, selanjutnya memarkir motor tersebut didepan rumah temanya, lalu setelah shalat isya Saksi Hendrawan hendak ingin pulang dan melanjutkan perjalanan ke rumahnya dan pada saat itu juga sudah melihat motor sudah tidak ada atau curi oleh pelaku kemudian Saksi Jamal menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian yang Saksi alami;
- Bahwa total kerugian Saksi sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

Halaman 7 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pelaku tidak pernah meminta izin untuk mengambil motor milik Saksi Jamal;
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya, namun ada beberapa peralatan pada motor Saksi yang telah diganti;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

2. Saksi Hendrawan:

- Bahwa Saksi adalah orang yang mengetahui motor milik Saksi Jamal telah hilang;
- Bahwa awalnya pada hari Senin, 10 Juli 2023, Saksi Hendrawan menggunakan motor milik Saksi Jamal, lalu sekitar pukul 18.00 WITA, Saksi Hendrawan singgah di rumah temannya yang beralamat di Desa Bonne Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, untuk beristirahat mandi dan shalat, selanjutnya memarkir motor tersebut didepan rumah temanya, lalu setelah shalat isya Saksi Hendrawan hendak ingin pulang dan melanjutkan perjalanan ke rumahnya dan pada saat itu juga sudah melihat motor sudah tidak ada atau curi oleh pelaku kemudian Saksi Jamal menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian yang Saksi alami;
- Bahwa Saksi mengetahui sepeda motor milik Saksi Jamal yang hilang yaitu 1 (satu) unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 Nomor Polisi DC DP 5476 RB, Nomor Rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor Mesin LX150CEW52197, Warna Biru;
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Para Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

3. Saksi Bahar:

- Bahwa Saksi adalah Korban dalam perkara ini, yang mana Saksi merupakan pemilik 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;
- Bahwa awalnya pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 19.40 WITA, Anak Saksi yaitu Saksi Fadli ingin keluar dari rumah, lalu pada saat di teras rumah Saksi Fadli menyampaikan kepada Saksi Bahar bahwa sudah tidak ada motornya, selanjutnya Saksi Bahar menuju ke teras rumah untuk

Halaman 8 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memastikan motor tersebut, dan pada saat itu motor sudah tidak ada atau hilang;

- Bahwa selanjutnya Saksi Bahar bersama Saksi Fadli pergi mencari sekitar rumah sambil menanyakan di tetangga saksi, namun tidak ditemukan atau tidak ada yang melihat kendaraan tersebut sehingga pada saat itu Saksi menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian Pencurian sepeda Motor milik Saksi;
- Bahwa total kerugian Saksi sebesar Rp. 43.000.000 (empat Puluh tiga Juta Rupiah);
- Bahwa pelaku tidak pernah meminta izin untuk mengambil motor milik Saksi Jamal;
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya, namun ada beberapa peralatan pada motor Saksi yang telah diganti;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

4. Saksi Fadli:

- Bahwa Saksi adalah orang yang mengetahui motor milik Saksi Bahar telah hilang;
- Bahwa awalnya pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 19.40 WITA, Saksi Fadli ingin keluar dari rumah menggunakan sepeda motor milik Saksi Bahar, lalu pada saat di teras rumah Saksi Fadli menyampaikan kepada Saksi Bahar bahwa sudah tidak ada motornya, selanjutnya Saksi Bahar menuju ke teras rumah untuk memastikan motor tersebut, dan pada saat itu motor sudah tidak ada atau hilang;
- Bahwa selanjutnya Saksi Bahar bersama Saksi Fadli pergi mencari sekitar rumah sambil menanyakan di tetangga saksi, namun tidak ditemukan atau tidak ada yang melihat kendaraan tersebut sehingga pada saat itu Saksi menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian Pencurian sepeda Motor milik Saksi;
- Bahwa Saksi mengetahui sepeda motor milik Saksi Bahar yang hilang yaitu 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;;

5. Saksi Ibrahim:

Halaman 9 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi adalah Korban dalam perkara ini, yang mana Saksi merupakan pemilik 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930;
- Bahwa awalnya pada hari Sabtu, 03 Juni 2023, Pukul 23.00 WITA, tepatnya di rumah Saksi yang beralamat di Jalan Poros Polewali Majene, Rea Kontara, Kelurahan Rea Timur, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polman, lalu pada saat Saksi sedang beristirahat bersama keluarga Saksi mendengar suara pagar rumah di geser, sehingga pada saat itu Saksi terbangun dan langsung membuka pintu rumah Saksi dengan maksud mengecek pintu yang pagar yang bunyi, dan pada saat itu Saksi kaget karena melihat motor Saksi sudah tidak ada terparkir di teras rumah atau hilang di curi oleh pelaku;
- Bahwa kemudian Saksi pergi mencari motornya di sekitar rumah dan jalan poros sambil menanyakan ke tetangga yaitu Saksi Ramli, namun tidak menemukannya kemudian Saksi menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian pencurian yang dialami;
- Bahwa pelaku tidak pernah meminta izin untuk mengambil motor milik Saksi;
- Bahwa tidak ada barang yang lain di curi oleh pelaku selain 1 (satu) unit sepeda motor;
- Bahwa total kerugian yang saksi alami yakni sebesar Rp. Rp. 30.000.000 (tiga Puluh Juta Rupiah);
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya, namun ada beberapa peralatan pada motor Saksi yang telah diganti;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

6. Saksi Ramli D:

- Bahwa Saksi adalah orang yang mengetahui motor milik Saksi Ibrahim telah hilang;
- Bahwa awalnya pada hari Sabtu, 03 Juni 2023, Pukul 23.00 WITA, disekitaran rumah Saksi yang berada di Kelurahan Rea Timur, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, terdapat keramaian, sehingga saat itu Saksi keluar rumah dan bertanya kepada Saksi Ibrahim, “ada Apa ini Komandan” lalu di jawab oleh Saksi Ibrahim “ilang motor ku” sehingga

Halaman 10 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



pada saat itu Saksi membantu untuk mencari motor tersebut di sekitar Jalan poros Polewali Majene namun Saksi tidak menemukannya;

- Bahwa Saksi mengetahui sepeda motor milik Saksi Ibrahim yang hilang yaitu 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930;

- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

7. Saksi Heri Kuswanto:

- Bahwa Saksi adalah Korban dalam perkara ini, yang mana Saksi merupakan pemilik 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Hitam, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274;

- Bahwa awalnya pada hari Minggu, 25 Juni 2023, Pukul 24.10 WITA, Saksi menuju ke rumah teman Saksi di BTN Binuang Alam Permai dengan menggunakan sepeda motor Saksi;

- Bahwa setibanya di rumah teman Saksi, kemudian Saksi memarkir kendaraan sepeda motor di teras rumah teman Saksi, lalu pada saat berbincang bincang dengan teman Saksi, berselang beberapa menit kemudian ada seseorang yang Saksi tidak kenal sempat datang ke rumah tersebut dan bertanya kepada Saksi dengan tujuan mencari seseorang, namun Saksi menjawab bukan orang di BTN ini hanya datang bertamu, selanjutnya Saksi kembali masuk ke dalam rumah sambil berbincang berbincang kembali dengan teman;

- Bahwa kemudian sekitar pukul 02.00 WITA, Saksi hendak pulang dan pada saat diluar, Saksi melihat sepeda motor Saksi sudah tidak ada atau hilang di parkiran, karena kaget Saksi langsung menghubungi keluarganya terkait dengan kehilangan motornya, setelah itu Saksi pergi mencari motornya di sekitar rumah temannya namun tidak menemukan motornya lalu Saksi menuju ke Polres polman untuk membuat laporan terkait dengan pencurian motor yang Saksi alami;

- Bahwa kemudian Saksi pergi mencari motornya di sekitar rumah dan jalan poros sambil menanyakan ke tetangga yaitu Saksi Ramli, namun tidak menemukannya kemudian Saksi menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian pencurian yang dialami;

Halaman 11 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



- Bahwa pelaku tidak pernah meminta izin untuk mengambil motor milik Saksi;
- Bahwa tidak ada barang yang lain di curi oleh pelaku selain 1 (satu) unit sepeda motor;
- Bahwa total kerugian yang saksi alami yakni sebesar Rp. 30.000.000 (tiga Puluh Juta Rupiah);
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

8. Saksi Zulkipli Kamba:

- Bahwa Saksi adalah pembeli sepeda motor dari Terdakwa, dan motor yang Saksi beli yaitu berupa 1 (satu) unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 Nomor Polisi DC 5476 RB, Nomor Rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor Mesin LX150CEW52197, Warna Biru;
- Bahwa Saksi telah membeli motor tersebut dari Terdakwa dan Saksi Ahmad Izzul Islam pada tanggal 21 Juli 2023, sekitar Pukul 23.00 WITA, bertempat di Kabere Desa Cendana, Kabupaten Enrekang;
- Bahwa Saksi membeli motor tersebut seharga Rp. 8.700.000,- (delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), dimana nanti setelah ada BPKB dan STNK akan di bayarkan kesisaan menjadi RP. 16.000.000,- (enam Belas Juta rupiah) dan menerima uang tersebut yaitu Terdakwa dan adapun melihat atau mengetahui penyerahan tersebut yaitu Saksi Izzul;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui bahwa sepeda motor yang Saksi beli tersebut merupakan barang hasil curian;
- Bahwa Saksi mendapatkan informasi penjualan motor tersebut dari medias sosial facebook;
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

9. Saksi Suandi:

- Bahwa Saksi adalah Korban dalam perkara ini, yang mana Saksi merupakan pemilik 1 (satu) unit Sepeda Motor Merk MX KING Nomor Polisi DP 3514 UM, Nomor Rangka MH3UFG0710JK261545, Nomor Mesin G3E6E0493030 Warna Abu-Abu;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa awalnya pada hari Sabtu, 08 Juli 2023, pukul 18.20 WITA, Saksi pulang ke rumahnya, kemudian menyimpan motornya di teras rumahnya, kemudian Saksi masuk di dalam rumah untuk istirahat, lalu sekitar 10 menit kemudian Saksi keluar rumah dengan tujuan untuk menyimpan motor Saksi di dalam rumah, namun pada saat itu motor Saksi sudah tidak ada atau hilang, sehingga Saksi berinisiatif mencari motor Saksi bersama Sdr. Ahmad di sekitar rumah, namun Saksi tidak menemukannya lagi, sehingga Saksi menuju ke Polres Polman untuk melaporkan kejadian yang dialaminya;
- Bahwa pelaku tidak pernah meminta izin untuk mengambil motor milik Saksi;
- Bahwa tidak ada barang yang lain di curi oleh pelaku selain 1 (satu) unit sepeda motor;
- Bahwa total kerugian yang saksi alami yaitu sebesar Rp. 17.000.000 (Tujuh Belas Juta Rupiah);
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

10. Saksi Taufiq Hidayat:

- Bahwa Saksi adalah Terdakwa dalam berkas terpisah, yang mengetahui perbuatan yang telah dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa Saksi Taufiq ada melakukan pencurian sepeda motor dan juga ada menjual beberapa sepeda motor hasil curian;
- Bahwa pertama kalinya Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 19.40 WITA, di Jalan RA Kartini, Kelurahan Takkatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijualkan, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
- Bahwa kemudian sekitar bulan Juni tahun 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan calon pembeli atas sepeda motor tersebut, dan disepakati bertemu di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada pukul

Halaman 13 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 00.00 WITA, dan sepeda motor tersebut dibeli oleh Sdr. Ratnawati seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian Terdakwa Ahmad Izzul memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
- Bahwa kedua kalinya Saksi Taufiq menjual motor hasil curian yaitu pada hari Sabtu, 03 Juni 2023, pukul 23.00 WITA, di Jalan Rea Kontara, Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO), telah mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, dengan nomor Polisi DC 2720 CE, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjual sepeda motor tersebut yang rencanya akan dijual seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah). Akan tetapi karena sepeda motor tersebut belum laku terjual;
 - Bahwa ketiga kalinya Saksi Taufiq menjual motor hasil curian yaitu pada hari Minggu, 25 Juni 2023, pukul 02.00 WITA, bertempat di BTN Binuang Alam Permai, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) bersama-sama dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, dengan nomor polisi DP 6666 NJ, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, setelah itu Saksi Taufiq menjual sepeda motor tersebut kepada Terdakwa Ahmad Izzul di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) untuk Terdakwa Ahmad Izzul gunakan sehari-hari;
 - Bahwa keempat kalinya Saksi Taufiq menjual motor hasil curian yaitu pada hari Senin, 10 Juli 2023, pukul 19.30 WITA, bertempat di Dusun Bonne-Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) ada mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Kawasaki KLX 150 cc, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual;
 - Bahwa kemudian Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjual sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian pada tanggal 21 Juli 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan pembeli yaitu Saksi Zulkipli Kamba, sehingga Saksi Taufiq dan Terdakwa Izzul bersepakat untuk bertemu di Dusun Kabere, Desa Cendana, Kabupaten Enrekang;

Halaman 14 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kemudian pada pukul 23.00 WITA, Saksi Taufiq bertemu dengan Terdakwa Izzul dan Saksi Zulkipli Kamba, yang kemudian Saksi Zulkipli Kamba membeli motor curian tersebut dengan harga Rp. 8.700.000,- (delapan juta tujuh ratus ribu rupiah), dari hasil penjualan tersebut, Terdakwa Ahmad Izzul Islam memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) sedangkan Terdakwa Ahmad Izzul Islam mendapat keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Saksi membenarkannya;

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa setelah dilakukan pemeriksaan Saksi-Saksi yang dihadirkan oleh Penuntut Umum tersebut dinyatakan telah cukup, kemudian atas hal itu Para Terdakwa memiliki hak yang sama yaitu menghadirkan Saksi dan Ahli yang meringankannya, namun setelah diberi kesempatan kepadanya, Para Terdakwa menyatakan tidak akan menghadirkan Saksi ataupun Ahli yang meringankannya, dan atas hal itu kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap Para Terdakwa untuk dimintai keterangannya;

Menimbang, bahwa **Terdakwa** di persidangan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa awalnya sekitar bulan Juni 2023, Terdakwa Ahmad Izzul tidak sengaja mendengar Sdr. Abrisyah Mudiari dengan Saksi Taufiq sedang membicarakan tentang motor yang ingin di jual, lalu Terdakwa Ahmad Izzul meminta ke Sdr. Abrisyah Mudiari untuk di perkenalkan ke Saksi Taufiq, kemudian Terdakwa Ahmad Izzul dikenalkan dengan Saksi Taufiq, dan saat itu Terdakwa Ahmad Izzul meminta nomor Saksi Taufiq;
- Bahwa kemudian Terdakwa Ahmad Izzul dan Saksi Taufiq ada berkomunikasi, lalu Terdakwa Ahmad Izzul sudah menemukan pembeli terhadap sepeda motor berupa 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802, selanjutnya Terdakwa Ahmad Izzul menghubungi Saksi Taufiq dan menyampaikan bahwa “sudah ada pembeli ku”, lalu dijawab oleh Saksi Taufiq dengan mengatakan “mau ketemu dimana”, kemudian ditentukanlah Terdakwa Ahmad Izzul dan Saksi Taufiq untuk bertemu di Jembatan Lasape, Kabupaten Pinrang, dan pada saat itu motor tersebut dibeli oleh orang

Halaman 15 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



atas nama Sdr. Ratna, dengan harga Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta rupiah);

- Bahwa selain itu Terdakwa Ahmad Izzul dan Saksi Taufiq sudah menjual 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 cc warna Hijau Putih, Nomor Polisi DP 5475 RB dengan Nomor rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor mesin LX150CEW52197 Terdakwa Ahmad Izzul bertemu Saksi Taufiq dan pembeli yakni Saksi Zulkipli Kamba di Kab. Enrekang dengan seharga Rp. 8.700.000,- (delapan Juta tujuh ratus ribu rupiah) dan keuntungan yang Terdakwa Ahmad Izzul dapatkan Rp600.000,- (enam ratus ribu rupiah);
- Bahwa terhadap 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930, belum sempat dijual oleh Terdakwa Ahmad Izzul dan Saksi Taufiq karena tidak sesuai dengan kesepakatan harga;
- Bahwa terhadap 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274 dibeli oleh Terdakwa Ahmad Izzul sendiri;
- Bahwa tujuan Terdakwa Ahmad Izzul menjual motor tersebut untuk mendapatkan keuntungan dan untuk Terdakwa Ahmad Izzul gunakan pribadi;
- Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut :

- 1) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 cc warna Hijau Putih, Nomor Polisi DP 5475 RB dengan Nomor rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor mesin LX150CEW52197.
- 2) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930;
- 3) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Hitam, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 4) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha MX KING warna abu-abu, Nomor Polisi DP 3514 UM dengan Nomor rangka MH3UG0710JK261545, Nomor mesin G3E6E0403030
- 5) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802.
- 6) 1 (satu) Unit sepeda motor Merk Yamaha WR 155 cc warna biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802.

yang telah disita sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan diperlihatkan serta dibenarkan oleh Para Saksi dan Terdakwa, sehingga dapat dipergunakan untuk memperkuat pembuktian dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dari pemeriksaan dipersidangan telah ditemukan alat-alat bukti berupa keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa serta barang bukti, yang mana setelah Majelis Hakim menghubungkan dan menyesuaikan satu dengan lain bukti-bukti tersebut serta telah dinilai cukup kebenarannya maka diperoleh fakta-fakta hukum, yang pada pokoknya:

1. Bahwa pertama kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 19.40 WITA, di Jalan RA Kartini, Kelurahan Takkatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijualkan, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
2. Bahwa kemudian sekitar bulan Juni tahun 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan calon pembeli atas sepeda motor tersebut, dan disepakati bertemu di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada pukul 00.00 WITA, dan sepeda motor tersebut dibeli oleh Sdr. Ratnawati seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian Terdakwa Ahmad Izzul memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
3. Bahwa diketahui 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ adalah milik Saksi Bahar

Halaman 17 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



berdasarkan laporan kepolisian adanya kehilangan sepeda motor, dan hal itu membuat Saksi Bahar mengalami kerugian sebesar Rp. 43.000.000 (empat Puluh tiga Juta Rupiah);

4. Bahwa kedua kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Sabtu, 03 Juni 2023, pukul 23.00 WITA, di Jalan Rea Kontara, Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO), telah mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, dengan nomor Polisi DC 2720 CE, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut yang rencanya akan dijual seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah). Akan tetapi karena sepeda motor tersebut belum laku terjual;
5. Bahwa diketahui 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, dengan nomor Polisi DC 2720 CE adalah milik Saksi Ibrahim berdasarkan laporan kepolisian adanya kehilangan sepeda motor, dan hal itu membuat Saksi Bahar mengalami kerugian sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah);
6. Bahwa ketiga kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Minggu, 25 Juni 2023, pukul 02.00 WITA, bertempat di BTN Binuang Alam Permai, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) bersama-sama dengan Sdr. Sapri alias Sapiring (DPO) mengambil atau mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, dengan nomor polisi DP 6666 NJ, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, setelah itu Saksi Taufiq menjual sepeda motor tersebut kepada Terdakwa Ahmad Izzul di Jembatan Lasape, Desa Katompurang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) untuk Terdakwa Ahmad Izzul gunakan sehari-hari;
7. Bahwa diketahui 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, dengan nomor polisi DP 6666 NJ adalah milik Saksi Heri Kuswanto berdasarkan laporan kepolisian adanya kehilangan sepeda motor, dan hal itu membuat Saksi Bahar mengalami kerugian sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa keempat kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjual motor hasil curian yaitu pada hari Senin, 10 Juli 2023, pukul 19.30 WITA, bertempat di Dusun Bonne-Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) ada mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Kawasaki KLX 150 cc, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual;
9. Bahwa kemudian Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjual sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian pada tanggal 21 Juli 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan pembeli yaitu Saksi Zulkipli Kamba, sehingga Saksi Taufiq dan Terdakwa Izzul bersepakat untuk bertemu di Dusun Kabere, Desa Cendana, Kabupaten Enrekang;
10. Bahwa kemudian pada pukul 23.00 WITA, Saksi Taufiq bertemu dengan Terdakwa Izzul dan Saksi Zulkipli Kamba, yang kemudian Saksi Zulkipli Kamba membeli motor curian tersebut dengan harga Rp. 8.700.000,- (delapan juta tujuh ratus ribu rupiah), dari hasil penjualan tersebut, Terdakwa Ahmad Izzul Islam memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) sedangkan Terdakwa Ahmad Izzul Islam mendapat keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
11. Bahwa diketahui 1 ((satu) unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 Nomor Polisi DC DP 5476 RB, Nomor Rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor Mesin LX150CEW52197, Warna Biru adalah milik Saksi Jamal berdasarkan laporan kepolisian adanya kehilangan sepeda motor, dan hal itu membuat Saksi Bahar mengalami kerugian sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
12. Bahwa terhadap barang bukti yang diperlihatkan di persidangan, Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang terungkap di persidangan dan relevan untuk dijadikan pertimbangan tetapi belum termuat dalam putusan ini, untuk mempersingkat dan menghindari terulang-ulangnya penulisan, maka cukup dimuat dalam Berita Acara Persidangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan, serta dianggap telah termuat dan dipertimbangkan dalam putusan ini;

Halaman 19 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan menilai apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana sesuai dengan yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan tunggal yaitu Pasal 480 ke-1 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 KUHPidana, yang unsurnya sebagai berikut:

1. Barangsiapa;
2. Membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, mengangkut atau menyembunyikan sesuatu barang;
3. Yang diketahui atau yang patut disangkanya diperoleh karena kejahatan;
4. Orang yang melakukan, yang menyuruh lakukan dan yang turut serta melakukan tindak pidana;
5. Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. unsur "Barangsiapa"

Menimbang, bahwa unsur ini perlu dipertimbangkan agar tidak terjadi kesalahan mengenai orangnya (*error in persona*);

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "Barangsiapa" adalah subjek hukum sebagai pendukung hak dan kewajiban, meliputi subyek hukum orang/pribadi (*natuurlijke persoon*) maupun badan hukum (*rechtspersoon*) yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana atas perbuatan yang dilakukannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hasil pemeriksaan di persidangan yang diperoleh dari keterangan saksi-saksi dan keterangan Para Terdakwa telah menunjuk kepada subjek hukum orang/pribadi yaitu **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi**, yang setelah dicocokkan identitasnya di persidangan sebagaimana ketentuan Pasal 155 ayat (1) KUHP, ternyata telah Para Terdakwa benarkan dan telah sesuai juga dengan identitas Para Terdakwa dalam surat dakwaan Penuntut Umum dan Saksi-Saksi yang didengar keterangannya di persidangan juga mengakui bahwa Terdakwa yang diajukan dipersidangan dalam perkara ini adalah benar **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi**, sehingga menurut Majelis Hakim, unsur "barangsiapa" ini telah terpenuhi;



Ad.2. unsur “Membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, mengangkut atau menyembunyikan sesuatu barang”

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif dengan adanya kata “atau” dalam unsur tersebut, maksudnya apabila salah satu unsur terpenuhi maka unsur dianggap telah terbukti, maka Majelis Hakim akan memilih dan mempertimbangkan unsur yang paling relevan dengan perbuatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan menukarkan adalah memberikan sesuatu supaya diganti dengan yang lain. Sesuatu barang artinya setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat diperdagangkan dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian unsur tersebut di atas dihubungkan fakta-fakta hukum yang terungkap dari persidangan, maka unsur yang paling relevan untuk dibuktikan adalah membeli dan menjual sesuatu barang, yaitu dengan fakta yang berupa bahwa Terdakwa Ahmad Izzul ada menjual barang berupa sepeda motor hasil curian sebanyak 3 (tiga) kali, namun yang berhasil dijual hanya 2 (dua) sepeda motor dan membeli 1 (satu) sepeda motor curian, dengan uraian sebagai berikut:

- Bahwa pertama kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 19.40 WITA, di Jalan RA Kartini, Kelurahan Takkatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Yamaha WR 155 cc warna biru, dengan nomor Polisi DC 3042 NQ, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijualkan, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
- Bahwa kemudian sekitar bulan Juni tahun 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan calon pembeli atas sepeda motor tersebut, dan disepakati bertemu di Jembatan Lasape, Desa Katomporang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada pukul 00.00 WITA, dan sepeda motor tersebut dibeli oleh Sdr. Ratnawati seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian Terdakwa Ahmad



- Izzul memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);
- Bahwa kedua kalinya Terkdawa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Sabtu, 03 Juni 2023, pukul 23.00 WITA, di Jalan Rea Kontara, Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO), telah mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna merah putih, dengan nomor Polisi DC 2720 CE, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, setelah itu Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut yang rencanya akan dijual seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah). Akan tetapi karena sepeda motor tersebut belum laku terjual;
 - Bahwa ketiga kalinya Terdakwa Ahmad Izzul bersama Saksi Taufiq menjualkan motor hasil curian yaitu pada hari Senin, 10 Juli 2023, pukul 19.30 WITA, bertempat di Dusun Bonne-Bonne, Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali Mandar, Sdr. Aidil (DPO) dan Sdr. Sapri (DPO) ada mencuri 1 (satu) unit sepeda motor merek Kawasaki KLX 150 cc, kemudian sepeda motor tersebut diberikan kepada Saksi Taufiq untuk dijual, kemudian Saksi Taufiq menghubungi dan meminta tolong kepada Terdakwa Ahmad Izzul Islam untuk menjualkan sepeda motor tersebut seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), dan kemudian pada tanggal 21 Juli 2023, Terdakwa Izzul mendapatkan pembeli yaitu Saksi Zulkipli Kamba, sehingga Saksi Taufiq dan Terdakwa Izzul bersepakat untuk bertemu di Dusun Kabere, Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, kemudian pada pukul 23.00 WITA, Saksi Taufiq bertemu dengan Terdakwa Izzul dan Saksi Zulkipli Kamba, yang kemudian Saksi Zulkipli Kamba membeli motor curian tersebut dengan harga Rp. 8.700.000,- (delapan juta tujuh ratus ribu rupiah), dari hasil penjualan tersebut, Terdakwa Ahmad Izzul Islam memberikan uangnya kepada Saksi Taufiq sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) sedangkan Terdakwa Ahmad Izzul Islam mendapat keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
 - Bahwa kemudian Terdakwa Ahmad Izzul juga ada membeli 1 (satu) sepeda motor hasil curian dari Saksi Taufiq berupa 1 (satu) unit sepeda motor merek Honda CRF 150 warna hitam, dengan nomor polisi DP 6666 NJ, seharga Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah), yang mana sepeda motor tersebut untuk Terdakwa Ahmad Izzul gunakan sehari-hari;



Menimbang, bahwa Terdakwa mengetahui perbuatannya menerima untuk membeli dan menjual sepeda motor yang dicurigai atau diduga diperoleh dari kejahatan merupakan perbuatan terlarang dan melawan hukum, namun Terdakwa tetap membeli dan berusaha menjual sepeda motor tersebut untuk mendapatkan keuntungan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan unsur menjual sesuatu barang telah terbukti;

Ad.3. Unsur “Yang diketahui atau yang patut disangkanya diperoleh karena kejahatan”

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif dengan adanya kata “atau” dalam unsur tersebut, maksudnya apabila salah satu unsur telah terpenuhi maka unsur dianggap telah terbukti, yang mana Majelis Hakim akan memilih dan mempertimbangkan unsur yang paling relevan dengan perbuatan para Terdakwa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud yang diketahui adalah sudah tahu akan kondisi suatu barang tersebut, setelah Majelis Hakim mempelajari dan menghubungkan unsur tersebut di atas dengan fakta-fakta yang terungkap dari persidangan, maka unsur yang paling relevan untuk dibuktikan adalah yang diketahui bahwa diperoleh dari kejahatan, hal tersebut diketahui dari uraian fakta di persidangan yang menjelaskan bahwa Terdakwa sudah mengetahui bahwa sepeda motor yang diperoleh oleh Saksi Taufiq merupakan sepeda motor hasil curian, atas hal itu sehingga Majelis Hakim berpendapat unsur “yang diketahui” telah terpenuhi:

Ad.4. Unsur “Orang yang melakukan, yang menyuruh lakukan dan yang turut serta melakukan tindak pidana”

Menimbang, bahwa dalam Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP menyatakan sebagai pelaku yaitu :

1. Orang yang melakukan (*pleger*);
2. Orang yang menyuruh melakukan (*doen pleger*); dan
3. Orang yang turut serta melakukan (*medepleger*);

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan Orang yang melakukan (*pleger*) adalah pelaku yang melakukan tindak pidana dimana *pleger* dalam hal penyertaan adalah adanya pembuat materil dan pembuat formil yang sama-sama dapat dimintakan pertanggungjawaban pidananya, yang dimaksud dengan Orang yang menyuruh lakukan (*doen pleger*) adalah Orang yang melakukan perbuatan dengan perantaraan orang lain, sedang perantaraan ini



hanyalah suatu alat (*manus ministra*) sedangkan yang menyuruh sebagai tangan yang menguasai (*manus domina*) dan yang dimaksud dengan orang yang turut serta melakukan (*medeplegen*) adalah seseorang dengan seseorang yang lainnya atau lebih yang secara bersama-sama melakukan perbuatan pidana;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap dalam persidangan, Terdakwa telah menjadi bagian dari sindikat pencurian sepeda motor, yang mana dalam fakta hukum yang terungkap diketahui Terdakwa memiliki tugas untuk membantu Saksi Taufiq untuk menjualkan sepeda motor hasil curian;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum diatas, Majelis Hakim menilai perbuatan Terdakwa adalah bentuk turut serta melakukan perbuatan pidana, sehingga unsur ke-4 telah terpenuhi;

Ad.5. unsur “dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan”

Menimbang, bahwa unsur ini mengandung makna pengakumulasian/ penggabungan tindak pidana yang dikenal dengan nama *concursum realis*. Gabungan tindak pidana ini diartikan sebagai beberapa tindak pidana yang dilakukan dalam waktu yang berbeda dan dilakukan oleh hanya satu orang. Dengan demikian apabila seseorang melakukan beberapa tindak pidana yang berbeda pada waktu yang berbeda, maka tindak-tindak pidana tersebut seharusnya diproses dan disidangkan secara tersendiri dan dipandang sebagai tindak pidana yang berdiri sendiri, namun dengan adanya pasal ini maka tindak-tindak pidana tersebut dapat disidangkan secara dalam satu perkara. Hukuman terhadap orang yang melakukan tindak-tindak pidana tersebut kemudian dikumulasikan atau digabung namun jumlah maksimal hukumannya tidak boleh melebihi ancaman maksimum pidana terberat ditambah sepertiga;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dan dihubungkan dengan unsur Pasal 65 KUHP tersebut, maka diketahui Terdakwa telah membantu Saksi Taufiq untuk menjualkan sepeda motor hasil curian sebanyak 3 (tiga) kali di tempat yang berbeda dan membeli 1 (satu) sepeda motor dari Saksi Taufiq yang merupakan hasil pencurian;

Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa tersebut, adalah perbuatan melawan hukum, yang mana perbuatan-perbuatan tersebut yang masing-masing selesai dan masing-masing berdiri sendiri;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur kelima ini telah terpenuhi;



Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari **Pasal 480 ke-1 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 KUHP** telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan tunggal Penuntut Umum yang kualifikasinya yaitu **"Turut Serta Melakukan Penadahan Beberapa Kali"**;

Menimbang, bahwa selama persidangan dalam perkara ini, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan/meniadakan pidana pada diri Terdakwa, baik berupa alasan pembenar dari tindakan maupun alasan pemaaf dari kesalahan dan oleh karenanya Terdakwa menurut hukum adalah cakap untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatan yang telah dilakukannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka Terdakwa harus dinyatakan bersalah atas tindak pidana yang didakwakan terhadap dirinya, oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Pasal 193 ayat (1) KUHP maka Pengadilan haruslah menjatuhkan pidana setimpal dengan perbuatannya;

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan bukanlah semata-mata sebagai pembalasan terhadap perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa, namun lebih ditujukan sebagai didikan dan binaan kepada Terdakwa untuk sadar akan perbuatannya dan merubah diri serta tingkah lakunya dikemudian hari agar tidak melakukan perbuatan yang melawan hukum;

Menimbang, bahwa karena Terdakwa selama ini berada dalam tahanan berdasarkan perintah penangkapan dan penahanan yang sah serta pidana yang dijatuhkan akan lebih dari masa tahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat (4) KUHP lamanya masa penangkapan dan masa penahanan yang telah dijalankan oleh Terdakwa tersebut dikurangkan seluruhnya dari lama pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap diri Terdakwa dilandasi alasan yang cukup serta tidak ditemukan alasan-alasan hukum yang cukup untuk mengeluarkan Terdakwa dari tahanan, maka sesuai ketentuan Pasal 193 ayat (2) huruf b jo. Pasal 197 ayat (1) huruf k KUHP ditetapkan supaya Terdakwa tetap dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut :

- 1) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 cc warna Hijau Putih, Nomor Polisi DP 5475 RB dengan Nomor rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor mesin LX150CEW52197;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 2) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930.
- 3) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Hitam, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274;
- 4) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha MX KING warna abu-abu, Nomor Polisi DP 3514 UM dengan Nomor rangka MH3UG0710JK261545, Nomor mesin G3E6E0403030;
- 5) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;
- 6) 1 (satu) Unit sepeda motor Merk Yamaha WR 155 cc warna biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;

Terhadap barang bukti nomor 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 adalah barang yang seluruhnya milik orang lain, yang merupakan hasil curian, dan namun masih dipergunakan dalam pembuktian di perkara lainnya, dengan demikian barang bukti tersebut diatas ditetapkan untuk **Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam perkara Terdakwa Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin;**

Menimbang, bahwa karena Terdakwa dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana serta Terdakwa tidak ada mengajukan permohonan pembebasan dari biaya perkara ini, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 222 ayat (1) KUHAP kepada Terdakwa harus pula dibebani untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim menjatuhkan putusan terhadap Terdakwa, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 197 ayat (1) huruf f KUHAP akan dipertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan:

Hal-hal yang memberatkan:

- Terdakwa telah menikmati hasil atas perbuatan pencurian tersebut;
- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;

Hal-hal yang meringankan:

- Terdakwa mengakui terus terang, menyesali perbuatannya, serta berjanji tidak akan mengulangnya;
- Terdakwa belum pernah dihukum;

Halaman 26 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan Pasal 480 ke-1 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, serta segala ketentuan yang bersangkutan dan berlaku;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **Ahmad Izzul Islam Alias Izzul Bin Tarmizi** tersebut di atas, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"Turut Serta Melakukan Penadahan Beberapa Kali"** sebagaimana dalam dakwaan tunggal;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa, oleh karena itu dengan pidana penjara selama **4 (empat) bulan dan 20 (dua puluh) hari**;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan agar Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Kawasaki KLX 150 cc warna Hijau Putih, Nomor Polisi DP 5475 RB dengan Nomor rangka MH4LX150FHJP45596, Nomor mesin LX150CEW52197;
 - 2) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Merah Putih, Nomor Polisi DC 2720 CE dengan Nomor rangka MH1KD1112JKD18479, Nomor mesin KD11E-1027930.
 - 3) 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF 150 warna Hitam, Nomor Polisi DC 6666 NJ dengan Nomor rangka MH1KD1117LK168893, Nomor mesin KD11E-1168274;
 - 4) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha MX KING warna abu-abu, Nomor Polisi DP 3514 UM dengan Nomor rangka MH3UG0710JK261545, Nomor mesin G3E6E0403030;
 - 5) 1 (satu) lembar STNK Sepeda Motor Merk Yamaha WR 155 cc warna Biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;
 - 6) 1 (satu) Unit sepeda motor Merk Yamaha WR 155 cc warna biru, Nomor Polisi DC 3042 NQ dengan Nomor rangka MH3DGE710NK045922, Nomor mesin G3NGE-0049802;

Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam perkara lain atas nama Terdakwa Taufiq Hidayat alias Angga bin Burhanuddin;

Halaman 27 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Polewali pada hari Kamis, tanggal 21 Desember 2023, oleh Bambang Supriyono, S.H., sebagai Ketua Majelis Hakim, Fachrianto Hanief, S.H., M.H., dan Afif Faishal, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari Kamis, tanggal 28 Desember 2023, oleh Bambang Supriyono, S.H., sebagai Ketua Majelis, dengan didampingi Ria Resti Dewanti, S.H., M.H., dan Afif Faishal, S.H., sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Tasdik Arsak, S.H., sebagai Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Polewali, serta dihadiri oleh Harlan, S.H., selaku Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Polewali Mandar dan di hadapan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

TTD

Ria Resti Dewanti, S.H., M.H.

TTD

Bambang Supriyono, S.H.

TTD

Afif Faishal, S.H.

Panitera Pengganti,

TTD

Tasdik Arsak, S.H.

Halaman 28 dari 28 Putusan Nomor 264/Pid.B/2023/PN.Pol.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 28